



kids around the world



KIDStory™

“Angkatan demi angkatan akan memegahkan pekerjaan-pekerjaan-Mu dan akan memberitakan
keperkasaan-Mu.” (Mazmur 145: 4)

DAFTAR ISI

Selayang pandang pelatihan kidstory

Sesi 1

- Selamat datang
- Yesus memberkati anak-anak

Sesi 2: Apa yang diceritakan oleh alkitab/ Belajar dari cerita tersebut

- Universal
- Cerita tentang apa dalam Alkitab
- Format pembelajaran
- Apa yang berbeda / kenapa cerita dalam Alkitab?
- Belajar dari cerita tersebut

Sesi 3: Sampaikan Cerita tersebut

- Cara Tuhan
- Penyampaian
- Lembar pernyataan / ungkapan

Pekerjaan Rumah

Sesi 4: Renungan

Sesi 5: Menyampaikan kembali Cerita tersebut

- Permainan
- Seni, drama dan music

Sesi 6: Domba yang hilang

Sesi 7: Tanggapan dan Temuan akan pertanyaan

- Contoh pertanyaan

Sesi 8: Tugas akhir

- Lembar rencana pembelajaran

Sesi 9: Penutupan dan persembahan

LAMPIRAN

Selayang Pandang Pelatihan KIDStory

Sesi #1: Selamat Datang dan Yesus Memberkati Anak-anak

Perhiasan
Storyboard
Bola

- Selamat Datang
- Panduan Peserta & Pembukaan
- Pengantar Bercerita
- Menceritakan Kembali dengan Storyboard
- Menceritakan Kembali Game/Permainan
- Pertanyaan-pertanyaan

Sesi #2 Apa Arti Cerita Alkitab?

Velcro

- Perbedaan dalam Menceritakan vs S.S.
- Bentuk Pembelajaran
- Apa Arti Bercerita dan Mengapa?
- Menceritakan Kisah & Pengantar Berjalan di Atas Air
- Mempelajari Cerita
- Membuat Terampil Bercerita

Sesi #3: Menceritakan Kisah

Timer
Pakaian

- Cara Allah
- Cara Penyampaian

Sesi #4: Renungan

Sesi #5: Menceritakan Kembali

- Memperkenalkan Subyek
- Menggunakan Tali/Permainan
- Permainan Storyline
- Pembagian grup untuk berlatih dan menggunakan metode menceritakan kembali yang berbeda
 - Menulis lagu
 - Storyboard
 - Boneka
 - Drama/Bermain Peran
 - Poster
 - Tarian/Pantomim
 - Pembersih Pipa/Play Doh
 - Seni, Drama & Musik
 - Permainan

Timer

Tali

Lembar cerita
lain

Krayon

Poster board

Play doh

Pembersih
pipa

Cerita
Storyboard

Sesi #6: Domba yang Hilang

Sesi #7: Menemukan & Menanggapi Pertanyaan

- Kepala dan Hati
- Respon: Fokus

Sesi #8: Tugas Akhir

Sesi #9: Penutup & Dedikasi

SESI # 1

SELAMAT DATANG DAN YESUS MEMBERKATI ANAK-ANAK

SAMBUTAN: *Kami menyambut semua orang di sini untuk pelatihan KIDStory. Perkenalkan diri Anda dan jika kelompok lebih kecil, izinkan setiap orang memperkenalkan diri dan berbagi mengapa mereka datang mengikuti pelatihan. Kami ada di sini karena percaya bahwa anak-anak adalah penting dan begitu juga dengan pikiran Allah. Dia ingin semua orang, anak-anak, dan orang dewasa mengenal Dia secara pribadi. Sebentar lagi, saya akan menceritakan satu kisah. Tapi tapi sebelum saya bercerita, saya ingin Anda mencari pasangan untuk saling berbagi ketika Anda merasa tidak disambut dan dicintai saat masih kecil.*

CERITA ALKITAB TENTANG YESUS MEMBERKATI ANAK- ANAK

Pembukaan: Buatlah peserta berpasangan dan berbagi ketika mereka merasa tidak disambut atau dicintai sebagai seorang anak.

Telusuri Panduan Peserta, *lalu tandai bagaimana Anda menginginkan orang-orang menggunakan imajinasinya dan berpura-pura ada di sana ketika cerita berlangsung. Siapa dan apa yang mereka lihat? Bagaimana orang-orang dalam cerita menanggapi hal yang terjadi? Apakah mereka mencium sesuatu? Apakah mereka merasakan sesuatu? Juga, keinginan Anda agar semua orang berpartisipasi. (Andaikan Anda punya berlian, Anda boleh menggunakannya untuk menggambarkan bahwa setiap orang memiliki perspektif unik untuk menghidupkan cerita. Kita akan belajar satu sama lain saat membagikan perspektif kita. Mari tetap berpegang pada cerita hari ini dan tidak membawa cerita Alkitab apa pun yang mungkin kita ketahui. Jadi sekarang, dengarkan dan bayangkan saja. Anda akan tidak perlu mengikutinya dalam Alkitab Anda. Jadi, jika Anda membawa Alkitab, Anda dapat menutupnya sekarang.*

Pendahuluan: *Kita melihat Yesus berinteraksi dengan berbagai jenis orang, tua, dan muda. Dia bertemu dengan orang-orang yang tampaknya saling menyukai dan beberapa orang yang kebanyakan tidak suka sama sekali. Yesus memilih beberapa orang untuk mengikuti-Nya. Mereka disebut murid-murid-Nya. Mereka belajar untuk hidup seperti Dia. Dengarkan cerita ini dan perhatikan bagaimana Yesus dan murid-murid-Nya memperlakukan sekelompok orang tertentu. Cerita ini berasal dari Alkitab dan kami tahu itu benar.*

(Sekarang, Anda dapat menutup Alkitab Anda dan taruh di samping saat Anda bercerita).

Menceritakan Kisah: Markus 10: 13-16

Suatu ketika beberapa orang tua membawa anak-anaknya kepada Yesus sehingga Ia dapat menyentuh dan memberkati mereka. Namun, para murid itu menghardik orang tua tersebut karena mengganggu Dia.

Ketika Yesus melihat apa yang terjadi, dia marah kepada murid-murid-Nya. "Biarkan anak-anak itu datang kepadaku. Jangan menghentikan mereka! Karena Kerajaan Allah adalah milik orang-orang seperti anak-anak ini. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya, siapa pun yang tidak menerima Kerajaan Allah seperti seorang anak, tidak akan memasukinya." Kemudian, Dia menarik anak-anak ke dalam pelukan-Nya dan menaruh tangan-Nya di atas kepala mereka dan memberkati mereka.

Menceritakan kembali: Gunakan KIDS Storyboard atau permainan untuk menceritakan kembali kisah ini.

Temukan Pertanyaan:

- Apa yang Anda perhatikan saat cerita ini disampaikan? Perasaan apa yang dihasilkannya?
- Apa yang Anda sukai dari cerita ini?
- Dapatkah Anda melihat anak-anak dalam cerita? Ekspresi apa di wajah mereka? Apa pendapat Anda tentang hal mereka rasakan bersama para murid? Dengan Yesus?
- Saya terheran-heran apa yang diinginkan orang tua dari Yesus dengan membawa anak-anak mereka kepada-Nya?
- Pilihan apa yang orang tua lakukan? Murid? Yesus? Anak-anak? Apa pilihan lain yang mereka buat?
- Apakah cerita ini menyampaikan tentang Yesus?
- Dalam hal apa orang lain di komunitas Anda bertindak seperti para murid terhadap anak-anak? Bagaimana gereja memperlakukan mereka dengan cara itu?
- Dalam hal apa gereja kita menghentikan anak-anak datang kepada Yesus?
- Bagaimana cara menghentikan anak-anak datang kepada **Yesus**?

Menanggapi Pertanyaan:

- Apakah cerita ini memberitahu Anda pandangan Allah tentang anak-anak?
- Apakah Tuhan memanggil Anda karena sesuatu yang Anda lihat dan dengarkan hari ini?
- Apa yang Anda rasakan ketika Roh Kudus meminta Anda menceritakan hal yang telah Anda pelajari dari cerita dan diskusi kita?

SESI # 2

APAKAH ARTI MENCERITAKAN ALKITAB?

Mulailah sesi ini dengan membuat peserta berbagi perbedaan dengan memandang metode menceritakan Alkitab dapat mengajarkan pelajaran di kelas Sekolah Minggu.

Apakah Arti Menceritakan Alkitab?

Cerita dalam Alkitab lebih daripada sekadar bercerita. Hal ini menumbuhkan lingkungan belajar yang memungkinkan Roh bekerja di hati orang-orang sehingga mereka secara pribadi dapat mengenal Allah, mengerti apa artinya mengikut Dia, belajar Firman-Nya sehingga kisahnya dapat disampaikan berulang kali. KIDS story akan melatih mereka, seperti kamu, yang ingin menjangkau dan memuridkan anak-anak untuk Yesus Kristus (Mengetahui Allah dan jalan-Nya melalui penuturan kisah-Nya bersama pengalaman interaktif dan dialog).

UNIVERSAL

Tidak jadi masalah ke mana pun Anda pergi di dunia ini. Ada hal-hal tertentu yang akan berlaku untuk semua orang di mana pun ia berada. Tidak peduli budaya apa yang ditemukan dalam diri Anda. Ada hal yang universal dan umum untuk semua orang tanpa peduli usia mereka. Anda akan memandang hal ini penting karena mengajarkan Firman Tuhan kepada anak-anak. Hal tersebut meliputi:

- Keluarga/Harta Benda
- Musik
- Games/Kesenangan
- Arts (seni, drama, tari)
- Cerita-cerita

Kami ingin Tuhan membawa keindahan ke dalam cerita kami tanpa membuat Tuhan terlalu kecil untuk Anda. Meminta Tuhan untuk mengecilkan diri ke dalam cerita kecil tidak berharga dalam waktunya Allah. Tetapi jika Anda melangkah ke cerita Allah - melangkah ke narasi-Nya bagi hidup Anda - Anda akan masuk ke sebuah cerita besar; cerita di saat keindahan selalu keluar dari tragedi (Erwin McManus).

BENTUK PEMBELAJARAN

Seperti apa tampaknya pelajaran istimewa itu? Mari kita lihat bagaimana menceritakan kisah Yesus yang Memberkati Anak-anak.

- **Pembukaan:** Ini pembukaan bagi orang untuk terlibat satu sama lain dan menceritakan kisah-kisah pribadi. Hal ini bisa menjadi kegiatan atau pertanyaan yang tidak langsung terkait dengan cerita, tetapi mulai mencondongkan orang ke arah itu. Saya minta Anda beralih pada orang di sebelah Anda dan berbagi ketika Anda tidak merasa disambut atau dicintai sebagai seorang anak. Lalu ada ...
- **Pendahuluan:** Bagian ini membuat semua orang bersiap untuk mendengar cerita Allah. Apakah ada pracerita yang sudah Anda siapkan agar orang bersiap mendengar ceritanya? Apakah ada latar belakang informasi yang harus mereka miliki agar lebih dapat memahami cerita atau transisi kisah terakhir ke bagian yang satu ini? Dalam cerita pagi ini, saya akan menceritakan siapa para murid itu dan meminta Anda mendengarkan bagaimana Yesus dan murid-murid-Nya memperlakukan kelompok orang tertentu. Sekarang saatnya untuk ...
Jika kelompok ini memiliki waktu yang sulit membedakan antara Pembukaan dan Pengantar, kerjakanlah latihan di halaman 10. Setelah membaca pernyataan, Anda perlu menyampaikan bagian yang mana.
- **Bercerita:** Sangat penting membiarkan penonton menyadari bahwa cerita berasal dari Alkitab dan hal itu benar. Orang-orang sebaiknya menutup Alkitab mereka dan tetap fokus pada cerita dan pendongeng. Kemudian, kita akan menceritakan kembali kisah itu lagi.
- **Menceritakan kembali:** Adalah penting bila orang-orang menceritakan kembali suatu cerita untuk kepentingan klarifikasi dan akurasi Alkitab. Salah satu caranya adalah dengan membuat peserta membuka Alkitab dan membaca kembali cerita dari Kitab suci. Seseorang dapat membaca cerita atau pemimpin dapat mengajukan pertanyaan per bagian sehingga semua orang dapat menjawabnya dengan melihat Firman Tuhan. Anda bisa saja menggunakan kegiatan lain untuk melibatkan peserta secara individu atau kelompok. Dalam kisah Yesus Memberkati Anak-anak, kita menceritakan kembali dengan storyboard flanel (flanel papan cerita). Anda bisa menggunakan permainan, lagu atau kegiatan seni untuk menceritakan hal ini. Anda akan mengalami beberapa kisah ini bersama-sama sepanjang waktu.
- **Menemukan & Menanggapi Pertanyaan:** Menanggapi pertanyaan dan mampu bercerita sangat penting dalam proses pembelajaran! Kita terbiasa mengajar fakta-fakta tentang cerita tanpa membicarakan tingkat perasaan dan hati. Seorang pemimpin harus menggerakkan kelompok untuk mengingat beberapa fakta dari hal yang Tuhan ingin lakukan di hati dan hidup Anda. Dalam menanggapi, seseorang harus memiliki satu atau dua pertanyaan ketika Anda berdoa pada Roh Kudus agar berbicara kepada setiap orang dalam kelompok Anda. Sebagian besar kurikulum memiliki satu aplikasi yang mengarah kepada pelajaran. Hal ini berbeda dengan cerita. Kami ingin Roh berbicara kepada setiap orang untuk implikasi yang akan terjadi pada mereka. Ini akan menimbulkan banyak tanggapan yang berbeda dari anggota kelompok Anda. Tentu bagus! Tindak lanjut minggu-minggu mendatang untuk melihat bagaimana setiap orang bekerja dalam ketaatan terhadap perkataan Tuhan.

PEMBUKAAN VS PENDAHULUAN

Secara acak, bacalah pernyataan berbeda di bawah ini dan biarkan peserta menyampaikan jika pernyataan adalah pembukaan atau pendahuluan.

PEMBUKAAN

- Apakah anda pernah hilang?
- kapan waktunya anda harus percaya pada seseorang untuk membantu anda?
- Apakah ada sesuatu yang akan membuat anda benar-benar sedih jika kehilangan sesuatu?
- Kapan anda benar-benar merasa takut?
- Jika dapat berkeliling dunia, kemanakah kamu akan pergi?

PENDAHULUAN

- Orang Samaria tidak seperti orang Jahudi
- Perumpamaan adalah cara yang dilakukan Yesus untuk mengajar
- Penyakit kusta adalah penyakit yang sudah dapat disembuhkan saat ini. Namun ketika jaman Yesus, orang-orang takut ketularan dari orang yang terkena penyakit tersebut. Jika anda menderita penyakit ini, anda akan dikucilkan dari siapapun
- Sebelum bercerita, kita menemukan Yesus memberi makan 5000 orang.

HAL YANG BERBEDA:

Cerita Alkitab dimulai dengan Alkitab dan mengizinkan Roh Kudus menjadi guru. Peran pemimpin akan menjadi fasilitator dan bukan guru Alkitab. Apa artinya? Kita...

- **Menjelajahi & Mengalami vs Menjelaskan:** Pemimpin membantu peserta masuk ke dalam Alkitab dan cerita serta tidak perlu menjelaskan atau mengajarkan arti bagian itu.
- **Memfasilitasi vs Mengajar:** Ini bisa menjadi kegiatan paling sulit bagi mereka yang telah menjadi pemimpin kelompok kecil. Sebaiknya orang dibawa kembali ke cerita agar dialog terjadi dan pertanyaan harus dijawab.
- **Mendengarkan vs Berbicara:** Sebagai pemimpin, Anda ingin berada pada posisi mendengarkan Roh Kudus dan kepada para peserta dan tidak begitu cemas memberi jawaban.
- **Bercerita vs Berkhotbah:** Cerita itu interaktif, sedangkan khotbah merupakan percakapan satu arah.

MENGAPA CERITA ALKITAB?

Jadi, mengapa kita menggunakan metode bercerita untuk mengajar anak-anak?

- Lebih dari 2/3 dari orang-orang di dunia tidak membaca. Mereka belajar melalui cerita.
- Yesus selalu mengajar dengan cerita/perumpamaan (Matius 13: 34).
- Lebih dari 75% Alkitab ditulis dalam bentuk cerita.
- Firman Allah lebih kuat daripada kata-kata saya.
- Firman Allah melalui Roh Kudus mengubah kehidupan masyarakat.
- Universal, orang suka mendengar cerita. Anda dapat menggunakannya di mana dan dengan siapa pun.
- Orang-orang mengetahui Firman Tuhan dan menjadi lebih intim dengan-Nya.
- Anak-anak bisa menceritakan kembali kisah Allah kepada orang lain yang mungkin tidak mengenal-Nya.

Kisah Yesus & Petrus Berjalan di Air (Matius 14: 22-33)

Mari kita mempersiapkan pelajaran bersama-sama. Bentuk perserta ke dalam kelompok 3-4 orang. Dalam kelompok ini, Anda ingin mereka membaca kisah Yesus dan Petrus berjalan di atas air dari Matius 14: 22-33. Anda mungkin dapat menjadi orang yang pertama bercerita sebelum mereka masuk ke kelompok mereka.

Setelah membacanya, biarkan mereka memulainya dengan Pembukaan dan Pendahuluan.

MEMPELAJARI CERITA

Sekarang saatnya untuk mempelajari cerita. Ingat, ini adalah kisah untuk diceritakan, bukan sekadar fakta untuk diingat. Ketika Anda pulang ke rumah dan memberitahu orang-orang tentang pengalaman Anda di sini, apakah Anda berpikir dan menghafal semua yang akan Anda katakan? Tidak! Anda hanya mengingat orang dan peristiwa yang berdampak pada Anda. Mengapa hal itu berbeda dengan kisah Tuhan? Kami ingin menceritakan kisah-Nya dengan kegembiraan dan ekspresi saat kita menghidupkannya kembali dengan pendengar kita. Kita tidak hanya ingin anak-anak masuk ke dalam cerita, melihat siapa Tuhan, dan bagaimana Dia bekerja. Kita ingin mereka dapat menceritakan kembali kisah ini kepada orang lain!

Pertama kita perlu mempersiapkan diri ...

SIAPKAN HATI ANDA

Apakah hati Anda berada dalam posisi dapat mendengar dan menanggapi Roh Kudus? Jika tidak, apa yang Anda butuhkan?

- **Doa:** Apakah Anda mengizinkan Allah berbicara saat Anda bicara kepada-Nya?
- **Baca Kisah:** Anda akan ingin membaca kisah beberapa kali dan bila mungkin dari terjemahan yang berbeda. Apa yang Tuhan singkapkan pada Anda? Siapa dalam kisah ini yang berhubungan dengan Anda? Ingat, ini adalah hal yang akan ditunjukkan Roh Kudus pada Anda ketika Dia mempersiapkan hati Anda. Roh dapat berbicara sangat berbeda dengan orang-orang dalam kelompok Anda bercerita.
- **Perspektif:** Pikirkan kitab suci yang akan diajarkan. Apa yang disingkapkan Roh pada Anda? Apa yang perlu didengar dan dipelajari para peserta? Sambil membayangkan di sana - apa yang Anda lihat, cium, dengar, dan rasakan? Siapa yang merupakan karakter berbeda dan apa perspektif mereka pada situasi itu? Apa perspektif Allah? Jawablah pertanyaan seperti: Siapa? Apa? Kapan? Di mana? Mengapa? Bagaimana? Secara fisik, taruh diri Anda di sana dan ceritakan kisah dalam sebuah narasi orang ketiga.

POTONGAN CERITA

Apakah cara yang dapat membantu Anda mengingat cerita? Hal terbaik adalah hal itu akan dipecah menjadi 4, paling-paling, 5, "bab" atau adegan. Seperti Anda gambar dalam pikiran Anda setiap adegan atau situasi, Anda kemudian dapat mengisi rincian cerita.

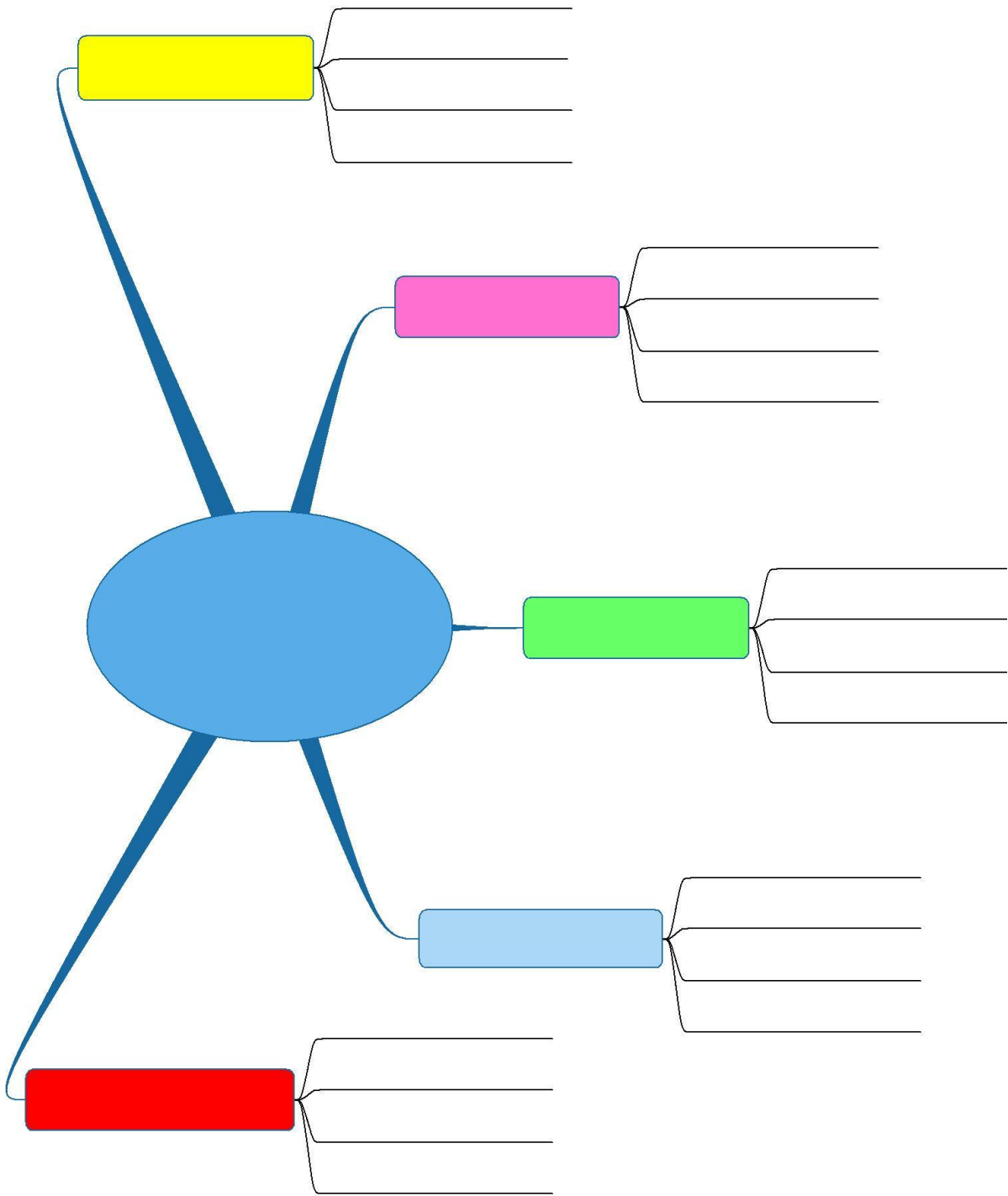
Hal ini rentan karena Anda hanya menceritakan kisah seperti itu dalam Alkitab. Perlu fakta Alkitabiah yang akurat. Ini berarti bahwa kita tidak menambahkan kata-kata kita sendiri atau menginterpretasi cerita! Buatlah KENANGAN sehingga penonton terlibat dalam cerita, tapi tetap menjaga benar firman Allah, bukan kita sendiri. Akhirnya, kita ingin semua orang mempelajari hal itu dengan baik sehingga mereka dapat menyampaikannya lagi kepada orang lain.

Berikut adalah beberapa cara agar Anda dapat belajar bercerita. Tidak ada cara yang benar atau salah dalam belajar bercerita. Anda perlu menemukan cara yang terbaik untuk Anda.

- **Baca & Katakan:** Baca cerita, tutup Alkitab, dan ceritakan dengan suara keras. Baca cerita untuk melihat seberapa akuratnya Anda. Lakukan hal ini beberapa kali.
- **Daftar Acara**
- **Dari Mindmap**
- **Gambar Cerita**
- **Lokasi Ruangan:** Bergerak di sekitar ruangan untuk menggambarkan pergerakan tokoh Alkitab atau adegan yang berbeda. Secara fisik, tempatkan diri Anda di tempat kejadian sementara menyampaikan hal itu.
- **Gerakan Tangan:** Misalnya: penciptaan adalah membuat dunia bulat dengan tangan Anda. Kata Kunci: untuk setiap segmen atau adegan.
- **Visual:** video Youtube, *flanel storyboard*, buku cerita anak-anak dan majalah.

Ini bukan hanya tentang kata-kata dari cerita, tetapi sebaliknya, menceritakan kisah gambar dalam pikiran kita. Berhasil!

Sebagai pelatih, Anda akan memilih apa yang terbaik bagi Anda untuk mengingat cerita. Hal ini penting untuk membantu mereka yang Anda latih untuk menggunakan alat-alat yang bekerja terbaik untuk mereka dan untuk mendorong mereka memimpin. Hal ini juga penting melihat alat yang akan Anda gunakan untuk menceritakan kembali, mengetahui beberapa hal yang lebih nyaman, dan mudah bagi Anda. Hal itu memungkinkan peserta untuk menemukan apa yang terbaik bagi mereka. Hal ini juga berlaku bagaimana Anda membiarkan anak-anak menceritakan kembali isi cerita. Ingatlah menggunakan metode yang berbeda untuk menarik anak-anak dengan gaya belajar yang berbeda.



Menggambar Cerita (Story Drawing)

Cerita Alkitab _____

Referensi Alkitab _____

Ketrampilan Bercerita

Keterampilan tangan adalah mengambil sesuatu dan membuatnya bernilai serta bermakna. Hal ini dilakukan dengan keterampilan dan perhatian terhadap hal yang detil. Ketika kita sedang mengolah kisah dalam *Bible Storying*, Injil ini tidak hanya dihapal namun disampaikan sebagai kisah dengan pertimbangan sebagai berikut.

- **Pengetahuan asumsi:** Para penulis Alkitab mengatakan dan menuliskannya dengan pemahaman bahwa orang-orang yang mendengarkan akan memiliki pengetahuan tentang budaya tempat mereka berada. Contohnya: Dalam perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati, orang-orang Yahudi tahu semua ketidaksukaan mereka terhadap orang Samaria. Mereka mengetahui hal itu, tetapi kita tidak akan melakukannya. Informasi ini mungkin perlu dikomunikasikan dalam pendahuluan. Bila memungkinkan, gunakan rujukan Injil lainnya untuk mendukung pernyataan Anda.
- **Ketepatan Umur:** Apakah ada kata-kata atau konsep dalam cerita bahwa anak-anak tidak mengerti tanpa penjelasan? Akan lebih baik menggantikan satu kata supaya anak-anak mengerti, tapi tetap mempertahankan kisah secara Alkitabiah atau menjelaskannya di bagian Pendahuluan.
- **Hal yang Mungkin Tidak Perlu:** Beberapa rincian rawa bawah dalam cerita dan orang-orang akan tersesat dengan hal yang penting diketahui. Contohnya: semua nama, nomor, dan lokasi dalam cerita yang tidak penting diingat akan mengalihkan perhatian para peserta.
- **Pernyataan Pembukaan & Penutup:** Apakah latar belakang informasi yang dibutuhkan; apakah ada transisi yang diperlukan dari cerita sebelumnya?
- **Pelanggaran Budaya:** Jadilah peka terhadap hal-hal dalam cerita yang mungkin menyinggung perasaan peserta (Yesus sendirian dengan seorang wanita di dekat sumur).

Biarkan orang masing-masing secara individu mempelajari cerita selama 10 menit. Mintalah mereka berpasangan atau kelompok kecil supaya setiap orang punya kesempatan untuk bercerita. Tekankan pentingnya menikmati bercerita dan tidak disampaikan dengan kata demi kata.

SESI # 3

MENYAMPAIKAN CERITA

CARA ALLAH

Mari kita tambahkan beberapa hal cara kita bercerita untuk membuatnya hidup dan membawa anak-anak masuk ke dalam cerita Alkitab. Ingat, kita harus mengatakan keakuratan Alkitab dan tidak menambahkan sesuatu dengan cara kita sendiri. Pertama, ayo kita lihat beberapa prinsip dalam bagaimana Allah menceritakan kisah-Nya. Dia membuat mereka sehingga mereka ...

- **Mudah diingat:** Allah memberikan pesan-Nya dengan cara yang tidak Anda lupakan; mereka memungkinkan kita untuk mengalami cerita. Beberapa contoh: pelangi yang Allah tempatkan di langit setelah banjir dan Thomas yang merasakan lubang di tangan Yesus.
- **Tak terduga:** Kadang-kadang pesan datang dengan cara yang tak terduga. Beberapa contoh adalah: Bileam dan keledai, Musa & membakar semak, Saul menjadi buta, penyembuhan yang berbeda dalam Alkitab (Naaman, orang lumpuh dan orang buta). Kita dapat mengubah lingkungan dengan lokasi tempat kita bertemu, pengaturan tempat duduk, atau menciptakan suasana hati dengan cahaya/kegelapan.
- **Multi-Sensory:** Allah menggunakan indra untuk membuat cerita-Nya mengesankan. Bila lebih banyak indera dan aktivitas yang digunakan, semakin besar kemungkinan kita untuk mengingatnya!
- **Visual:** Kita adalah orang-orang visual sehingga mungkin membantu memberi contoh benda-benda agar orang-orang lain bisa memahami cerita.
 - **Sasaran:** Berikan kain yang berbeda untuk masing-masing kelompok dan minta mereka mencari tahu bagaimana benda itu dapat digunakan untuk menceritakan kisah Yesus dan Petrus berjalan di atas air.
 - **KIDS Storyboard** (Kami akan melanjutkan kisah ini nanti)
 - **Kostum**

- **Sentuhan:** benda dipegang atau untuk diedarkan, memercikkan air pada anak-anak.
 - **Pendengaran:** efek suara, menggosok tangan membuat suara hujan
 - **Penciuman:** aroma terbakar, ikan visual, tetapi juga aromanya.
 - **Rasa:** makanan untuk dicicipi (roti manna)
- **Hidupi:** Yesus tinggal bersama murid-murid-Nya—tidak hanya mengajar, tetapi menjadi model bagi mereka. Dia tidak meninggikan dirinya sendiri, melainkan melayani mereka. Bagaimana kita dapat melakukan hal yang sama? Banyak tindakan maupun sikap kita akan menolong anak untuk memahami siapa Yesus itu dan bagaimana Dia menjawab orang-orang dalam cerita-cerita Alkitab.

Bersama teman dalam kelompok kecil, beri waktu selama tiga menit untuk bercerita seperti cerita Alkitab karena mereka dapat menggunakan rasa yang berbeda.

CARA LAIN UNTUK MENYAMPAIKAN CERITA

- **Orang pertama:** seakan Anda menjadi salah satu tokoh dalam cerita.
- **Orang ketiga:** sebagai tokoh yang bercerita.
- **Art attack:** kertas, krayon, marker/spidol
- **Benda-benda:** pakaian, botol spray.
- **Drama**
- **Gerakan tangan**
- **Partisipasi penonton**
- **Seseorang membaca cerita, sedangkan yang lain melakonkannya.**

PENYAMPAIAN

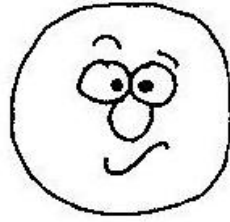
- Gerakan: Jangan terpaku pada kursi Anda. Tidak apa-apa bergerak di sekitar terutama jika cerita bergerak dari satu lokasi ke lokasi lain.
- Ekspresi: Ekspresi wajah Anda membuat cerita dipercaya; Anda tidak perlu mengatakan sebanyak jumlahnya andai Anda memiliki ekspresi wajah. Biarkan peserta beralih ke pasangan mereka.
- Gunakan lembar ekspresi wajah di halaman berikutnya, satu orang mengambil 5 ekspresi yang perlu dibuat orang lain. Kemudian, biarkan orang lain melakukannya. Suatu variasi adalah salah seorang membuat ekspresi dan yang lain menebaknya.
- Partisipasi penonton: Kadang-kadang menyenangkan bila membiarkan beberapa atau semua anak terlibat dalam bercerita. Hal ini dapat terjadi dengan:
 - Mengulangi Kata/Frasa: peserta dapat mengatakan atau menanggapi
 - Gerakan Tubuh dan Tangan
 - Efek Suara
 - Lagu
 - Partisipasi Aktif: keluar dari seluruh cerita atau berbeda dari bagian cerita
- Suara: suara membuat cerita menjadi hidup. Apa yang menimbulkan kebosanan dalam kelompok atau kelas? Jawabannya adalah suara monoton. Berikan demonstrasi berikut.
 - Aksan
 - Promosi
 - Jeda: ini akan sangat efektif dalam cerita dan diskusi. Jangan takut dengan keheningan. Hal ini memungkinkan Roh Kudus bekerja dalam keheningan/ketenangan yang membantu cerita mengalir dari kepala hingga ke hati.
 - Langkah: Bicaralah dengan kecepatan yang mudah bagi anak-anak untuk mengikuti alur cerita.

Masuk ke pasangan atau kelompok kecil dan setiap orang bercerita tentang Yesus dan Petrus berjalan di atas air, tetapi kali ini menambahkan beberapa teknik mendongeng. Sangat penting diingat bahwa orang-orang tetap setia pada apa kata Alkitab dan tidak menambah pengalaman mereka sendiri atau implikasi.

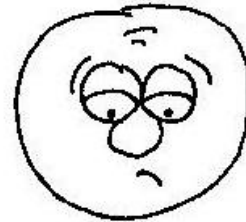
Beri kesempatan kepada satu orang sebelum dan sesudah istirahat untuk bercerita.



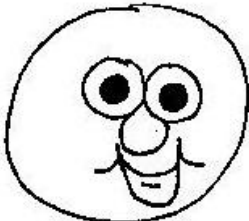
Percaya diri



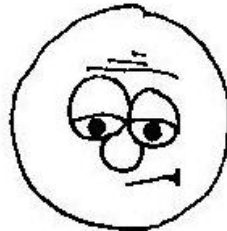
Bingung



Bersalah



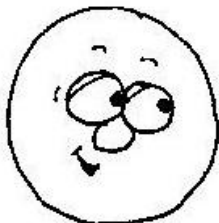
Gembira



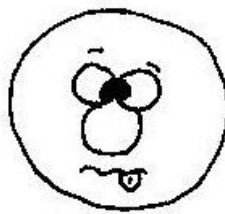
Frustrasi/Kecewa



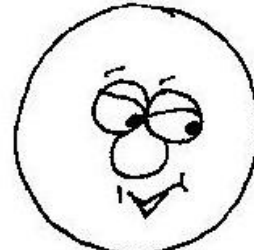
Sedih



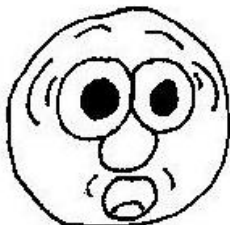
Penuh Harap



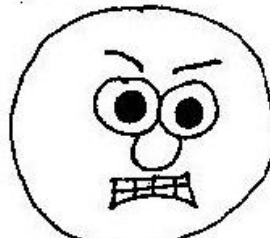
Kelelahan



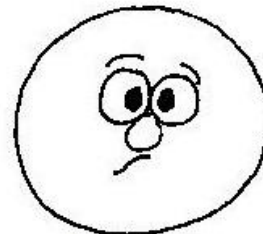
Jahil



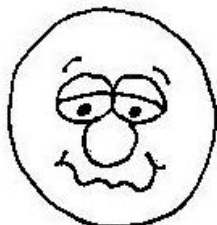
Takut



Marah



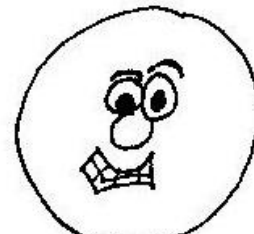
Kesepian



Kasmaran



Cemas



Cemburu

PEKERJAAN RUMAH

Ini merupakan tugas yang perlu dilakukan sebelum sesi latihan berikutnya. Bacalah kisah *The Lost Lamb* yang ditemukan dalam Lukas 15: 1-7. Kita harus membacanya beberapa kali dan sebaiknya dengan terjemahan yang berbeda. Jika memungkinkan, cobalah menceritakan kisah seseorang sebelum kembali ke tempat latihan.

CERITA ALKITAB: PERUMPAMAAN TENTANG ANAK DOMBA YANG HILANG (Lukas 15: 1-7 CEV)

Pemungut cukai dan orang berdosa berkerumun mendengarkan Yesus. Jadi, orang-orang Farisi dan guru-guru agama Musa mulai menggerutu, "Orang ini sangat ramah dengan orang-orang berdosa. Dia bahkan makan dengan mereka. "

Lalu, Yesus menyampaikan kisah ini kepada mereka:

Jika salah satu dari Anda memiliki seratus ekor domba, dan salah satu dari domba-domba itu hilang, apa yang akan Anda lakukan? Tidakkah Anda meninggalkan sembilan puluh sembilan di lapangan dan pergi mencari domba yang hilang sampai Anda menemukannya? Ketika Anda menemukannya, Anda akan merasa senang sehingga meletakkannya di bahu dan membawanya pulang. Kemudian, Anda akan memanggil teman-teman dan tetangga dan berkata, "Mari kita rayakan! Saya telah menemukan domba-domba saya yang hilang."

Yesus berkata, "Dengan cara yang sama akan lebih banyak kebahagiaan di sorga karena satu orang berdosa yang berpaling kepada Allah, lebih dari sembilan puluh sembilan orang baik yang tidak perlu."

Menceritakan kisah: Bagaimana Anda terbaik mengingat cerita ini? Praktik bercerita apa yang dapat Anda tambahkan untuk membuat cerita ini lebih hidup dan menarik anak-anak ke dalamnya.

SESI # 4

RENUNGAN: MELAKUKAN JALAN YESUS (MARK 6: 7-13)

Sapalah para peserta dan jika masih ada waktu, dapatkan umpan balik dari apa yang mereka alami pada hari sebelumnya. Sebelum mulai hari kita, saya ingin menyampaikan cerita lain untuk Anda dan melihat apa yang Yesus harapkan saat kita melayani dalam nama-Nya.

Pembukaan: (Beralih ke pasangan dan berbagilah)

Suatu waktu ketika Allah menggunakan Anda dengan cara yang berkuasa.

Atau

Suatu waktu, ketika Anda frustrasi karena ingin melakukan sesuatu tetapi tidak punya semua peralatan yang Anda butuhkan.

Pengantar:

Yesus telah mengajar dan menyembuhkan seluruh negeri. Dia kembali ke rumahnya di Kota Nazaret dan menemukan hanya sedikit orang percaya padanya sebagai Anak Allah. Oleh karena itu, ia hanya mampu melakukan beberapa penyembuhan. Di sinilah kita akan memulai cerita Alkitab dari Kitab Markus.

Menceritakan Kisah:

Yesus memanggil kedua belas murid-Nya bersama-sama dan mulai mengutus mereka berdua-dua. Dia memberi mereka kekuatan dan otoritas untuk menangani musuh dan mengusir roh-roh jahat. Ada petunjuk yang diberikan Yesus: Jangan ambil apa-apa - tidak ada makanan tambahan, pakaian tambahan, atau uang. Anda dapat mengambil tongkat, sandal pada kaki Anda dan jubah di belakang Anda.

"Ke mana pun Anda pergi," Yesus berkata, "Tinggallah di rumah yang sama sampai Anda meninggalkan kota. Kalau ada suatu tempat yang tidak mau menerima kamu dan kalau mereka tidak mau mendengarkan kamu, keluarlah dari situ dan kebasmlah debu yang di kakimu sebagai peringatan bagi mereka."

Jadi, murid-murid pun pergi, mengabarkan semua orang yang mereka temui untuk bertobat dari dosa-dosa mereka. Hidup bisa berbeda bagi mereka jika kembali kepada Tuhan. Mereka mengusir banyak setan dan mengurapi orang sakit dengan minyak zaitun dan mereka dipulihkan.

Menceritakan kembali:

Gunakan tali dan lakukan kegiatan "Vroom" sehingga ketika tali sedang diedarkan dan Anda diperintahkan untuk BERHENTI, orang yang memegang simpul akan menyampaikan urutan cerita berikutnya.

Menemukan Pertanyaan:

- Apakah yang Anda sukai dari cerita ini?
- Adakah sesuatu yang baru dari cerita yang mungkin tidak pernah Anda dengar sebelumnya?
- Apakah yang tidak boleh diambil oleh para murid?
- Apakah yang mereka miliki?
- Apakah yang membuat Anda takjub tentang hal yang terjadi dalam cerita ini?
- Apakah yang Anda pikirkan untuk dilakukan dalam pekerjaan Tuhan?
- Bagaimana cerita ini mengembangkan Anda tentang cara Allah menginginkan Anda untuk melakukan pelayanan?

Menanggapi Pertanyaan:

- Apakah yang Roh Kudus minta dari Anda sekarang setelah mendengar cerita ini?
- Di mana dikatakan bahwa Allah menginginkan Anda bergantung pada-Nya dan bukan pada diri Anda sendiri?

SESI # 5

MENCERITAKAN KEMBALI

Adalah penting bila orang-orang sekarang menceritakan kembali isi cerita untuk kepentingan klarifikasi dan akurasi Alkitab. Salah satu caranya adalah apabila peserta memiliki Alkitab, biarkan mereka membukanya dan membaca kembali kisah dari kitab suci. Hal ini dapat dilakukan oleh seseorang dengan membaca cerita atau pemimpin mengajukan pertanyaan per bagian sedangkan yang lain menjawabnya berdasarkan Firman Tuhan. Mungkin hal ini akan membantu menggabungkan kegiatan kelompok untuk melibatkan anak-anak ke dalam cerita. Hal ini juga membantu mereka mengingat cerita sehingga dapat menyampaikannya kembali pada orang lain.

Siapa yang masih ingat unsur-unsur umum dalam setiap kebudayaan? (harta benda, permainan, musik, seni dan cerita). Kita dapat menggunakan unsur tersebut untuk menceritakan waktu kembali. Terutama untuk anak-anak, permainan yang baik untuk membantu mereka fokus pada kegiatan yang Anda lakukan. Kami akan memainkan beberapa GAMES sederhana dengan hal-hal yang dapat Anda temukan di mana saja.

Manfaatkan salah satu *game* kelompok bermain saat menceritakan kembali kisah Yesus dan Petrus berjalan di atas air. Kemudian, tetapkan masing-masing kelompok kegiatan umum yang berbeda di bawah ini. Tinggalkan cukup waktu bagi kelompok untuk menunjukkan bagian akhirnya.

PERMAINAN

- **Bola Pantai:** Pertanyaan kunci tertentu untuk setiap cerita Alkitab dapat ditulis pada bola pantai dengan spidol permanen. Di mana pun anak menangkap bola, ada pertanyaan yang mereka butuhkan untuk dijawab. Anda sebaiknya menggunakan Kemungkinan Inti Pertanyaan yang ditemukan pada halaman 29.
- **Toss Lingkaran:** Sebuah bola atau benda lembut lainnya dilempar oleh semua kelompok kecil dan orang yang melemparkan bola memberitahu orang berikutnya peristiwa yang terjadi dalam cerita Alkitab. Menggunakan balon bisa juga sangat menarik untuk bermain.
- **Timer:** Gunakan jam tangan, seseorang menghitung atau telur dan melihat berapa banyak dari cerita Alkitab kelompok dapat memberitahu jumlah waktu yang dialokasikan.
- **Knot Anda:** Ambil tali sepanjang 5-yard dan ikat untuk membuat lingkaran. Biarkan anak-anak berpegangan pada tali. Pada saat perintah, anak-anak bergerak searah jarum jam dan ketika Anda mengatakan, "Berhenti," anak yang memiliki simpul harus menjawab pertanyaan Anda tentang cerita Alkitab atau menceritakan apa yang terjadi selanjutnya dalam cerita.
- **Kartu Cerita:** Tulis atau gambar segmen yang berbeda dari cerita Alkitab pada lembaran kertas terpisah. Beri mereka kepada anak-anak yang berbeda di kelas dan biarkan anak-anak masuk dalam urutan alur cerita. Anda juga bisa memberi mereka sejumlah waktu untuk melakukannya atau menulis 2 atau lebih salinan alur cerita dan biarkan beberapa kelompok anak berusaha menyelesaikannya menjadi kelompok pertama.
- **Kursi Musik:** Siapkan kursi dalam lingkaran dengan satu kurang dari jumlah orang dalam kelompok. Saat musik dimainkan, orang-orang bergerak di sekitar lingkaran. Ketika musik berhenti, semua orang duduk di kursi. Anak yang berdiri akan menceritakan bagian kisah selanjutnya. Lanjutkan sampai cerita ini diceritakan kembali.
- **Permainan Dadu:** Setiap kelompok kecil duduk dalam lingkaran dan diberi satu dadu. Anak pertama melempar dadu dan jika 2, 3, 4, atau 5 yang terguling, mereka dapat memberitahu hal pertama yang terjadi dalam cerita. Jika mereka menggulingkan angka 1, mereka melewatkannya dan orang berikutnya menceritakan apa yang terjadi. Jika mereka menggulingkan lagi, ia pergi dengan arah berlawanan dan orang di sisi lain memberitahu apa yang terjadi selanjutnya dalam cerita. Lanjutkan dengan anak-anak secara bergantian sampai cerita ini selesai diceritakan.

SENI

- **Graffiti Wall:** Sebagai kelompok, mintalah anak menulis kata-kata atau membuat gambar bercerita.
- **Menggambar Pribadi:** Anak-anak menggambar warna gambar bagian dari cerita yang mereka sukai.
- **Desain Kaos Oblong:** Masing-masing anak merancang bagian depan t-shirt yang bisa memberitahu bagian utama dari cerita.
- **Pembersih Pipa & Play Doh/Clay:** Gunakan ini atau barang-barang kerajinan lain yang tersedia untuk membangun dan menceritakan kembali cerita.
- **Billboard:** Desain billboard pinggir jalan cerita Alkitab atau bagaimana Anda melihat diri Anda menghubungkannya dengan hal tersebut.
- **Pictionary:** bagian berbeda dari cerita yang diberikan dan orang perlu untuk menariknya sampai seseorang menebak hal itu.

DRAMA

- **Lakonkan:** Tetapkan bagian yang berbeda dari cerita kepada anak-anak dalam kelompok. Mintalah mereka berlatih dan kemudian bertindak keluar dari cerita ke sisa kelompok.
- **Kids Storyboard:** Gunakan tokoh flanel yang berbeda, biarkan anak-anak menceritakan kembali dengan menaruh angka pada storyboard/papan cerita.
- **Charades:** Tanpa menggunakan kata-kata, anak-anak bertindak keluar adegan yang berbeda, sedangkan penonton harus menebak bagian cerita yang mereka lakukan.
- **Baca kembali cerita Alkitab** dan lakukan dengan efek suara yang berbeda dan/atau gerakan untuk kata-kata atau tindakan yang mengulang seluruh cerita.
- **Obyek:** scarf, tali: Lihat berapa kali mereka dapat menggunakan obyek untuk bercerita. Anda juga dapat memberikan masing-masing kelompok 3 benda acak yang berbeda untuk digunakan dalam menceritakan kembali.
- **Gerakan:** Gunakan gerakan yang berbeda untuk menggambarkan setiap segmen cerita. Anda dapat menetapkan satu gerakan untuk masing-masing anak atau kelompok kecil dan mereka perlu menunjukkan gerak mereka dalam urutan yang datang dalam cerita
- **Slide Show Manusia:** Cari kain besar untuk digunakan sebagai tirai. Dua anak akan menahan dan kemudian menjatuhkannya ketika Anda memberitahu mereka. Pilih beberapa anak untuk menjadi tokoh dalam cerita. Untuk setiap segmen cerita, saat tirai naik, mintalah anak masuk ke posisi seolah-olah ada gambar atau lukisan yang merupakan bagian dari cerita. Mereka tetap diam dan kemudian biarkan kain turun sehingga sisa kelompok dapat melihatnya. Setiap adegan berubah seperti yang Anda bercerita.
- **Boneka:** Buat boneka dari hal-hal sederhana seperti kaus kaki, piring, kertas, gelas kertas; dan tongkat untuk menceritakan kembali kisah.

MUSIK

- **Ulasan Rap:** Perintahkan anak-anak membuat rap untuk acara utama dari cerita.
- **Lirik Baru untuk Lagu Umum:** Apakah anak-anak memilih lagu anak-anak yang sederhana dan mengubah kata-kata sehingga cerita Alkitab diberitahu melalui lagu.
- **Irama:** Apakah kelompok datang dengan *irama* dan kemudian ceritakan kisah saat Anda menjalankan irama itu.
- **Tarian:** Ciptakan tari yang akan bercerita. Taruh beberapa musik latar untuk itu.

PENULISAN

- **Buku cerita:** Kisah diceritakan kembali oleh anak melalui gambar dan /atau bentuk kata-kata dalam buku cerita (atau komik).
- **Jurnal:** Anak-anak diberi kesempatan untuk duduk diam-diam dan mencatat hal yang ada dalam cerita dan apa artinya bagi mereka.
- **Top Ten:** Mintalah anak-anak, baik sebagai kelompok atau individu, menulis sepuluh peristiwa cerita.
- **Apa Selanjutnya:** Mintalah setiap anak menulis apa yang Allah ingin mereka lakukan dan dengar dalam cerita.
- **Perbandingan:** Mintalah setiap anak memilih salah satu tokoh dalam cerita yang disampaikan. Ajaklah mereka menyusun grafik yang menunjukkan bagaimana mereka sama dan berbeda dari tokoh Alkitab.

SESI # 6:

DOMBA YANG HILANG

Bagaimana setiap orang membaca kisah The Lost Lamb (Domba yang Hilang)? Apakah Anda dapat menceritakan kisahnya kepada setiap orang? Bisakah Anda ceritakan apa yang terjadi jika Anda melakukannya?

Selama sesi ini, kita akan kembali melewati proses penyusunan dan menceritakan pelajaran Domba yang Hilang. Mari kita masuk ke dalam kelompok kecil yang berjumlah 3-4 orang.

Ambil beberapa menit dalam kelompok Anda dan berdoa untuk diri sendiri serta anak-anak sebelum Anda bercerita. (5 menit)

Saya ingin dua orang di setiap kelompok membaca keras cerita dari Alkitab Anda. (5 menit)

Dalam kelompok Anda, lakukan tanya-jawab sebagai Pembukaan yang akan menjadi hal terbaik untuk memulai pelajaran Anda. Apakah yang dapat Anda bagikan di seluruh kelas? (10 menit).

Perkenalan apa yang penting bagi anak-anak untuk diketahui sebelum Anda bercerita? (10 menit)

Masing-masing orang bercerita sebaik mungkin (10 menit).

Apakah arti kegiatan menceritakan kembali akan berhasil dengan cerita ini? Pilih satu hal yang dapat Anda lakukan sebagai sebuah kelompok (10 menit).

SESI # 7:

MENEMUKAN & MENANGGAPI PERTANYAAN

Mengajukan pertanyaan yang dilanjutkan dengan diskusi sangat penting dalam proses bercerita! Mengetahui informasi saja bukan hal terpenting. Seorang pemimpin harus bergerak dari kelompoknya dengan mengingat beberapa fakta dalam cerita untuk membuat mereka merasakannya. Hal ini memungkinkan Roh Kudus melakukan pekerjaan-Nya dan mengubah hidup seseorang sehingga mereka menjadi seperti Yesus Kristus. Yesus sendiri selalu bertanya untuk menggerakkan orang memahami lebih dalam dan melakukan transformasi dari hati. Memfasilitasi diskusi akan membantu anak-anak menemukan harta dalam Alkitab dan memasukkan Alkitab di hati mereka.

Ketika Anda mengajukan pertanyaan, orang mulai menemukan kebenaran Allah untuk diri mereka sendiri. Hal itu tidak hanya untuk mereka, tetapi tenggelam lebih dalam di hati dan hidup mereka. Ini bukan masalah apa yang Anda ketahui saja. Tapi, ini berbicara tentang mereka yang menemukan kebenaran Allah untuk diri mereka sendiri! MENEMUKAN PERTANYAAN membangun diskusi interaktif dalam bidang ini.

- **Kepala (fakta):** Pertanyaan ini membantu kita untuk mengingat "apa" yang terjadi dalam cerita.
- **Hati (perasaan):** Habiskan banyak waktu untuk memungkinkan orang mengalami perasaan yang berbeda dari cerita yang dihasilkan dan menjawab "jadi apa" atau "mengapa." Bersikaplah peka dan mengikuti tuntunan Roh Kudus untuk menggali lebih dalam tanggapan dari masyarakat. Jangan selalu puas dengan tanggapan pertama.

Kemudian, diskusi akan berakhir dengan MENANGGAPI PERTANYAAN untuk setiap orang yang membuat tanggapan pribadi. Di sini Roh Kudus muncul dan berbicara kepada setiap orang dalam kelompok Anda. Mungkin akan berbeda untuk setiap orang. Hal ini baik karena karena Roh Kudus bekerja.

Kadang-kadang Anda mungkin menangani suatu topik atau masalah tertentu dengan menggunakan cerita Alkitab melalui metode bercerita. Ini baik untuk mengarahkan pertanyaan-pertanyaan tertentu dengan cara seperti ini tetapi tidak harus memaksa memberikan jawaban tertentu. Tinjauan dan tindak lanjut itu penting. Lihat bagaimana setiap orang taat melakukan perkataan Allah. Pertanyaan-pertanyaan ini akan berhubungan dengan:

- **Tangan (implikasi):** - "Sekarang apa"

Semua contoh pertanyaan ini dapat ditemukan di halaman 29-30 (buku asli). Anda mungkin menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut sebagai pemula, mengisinya dengan yang lain karena Anda sedang mempersiapkan pelajaran Anda. Ini bukan *check-list* pertanyaan untuk ditelusuri tetapi sebuah temuan yang dikehendaki Kitab Suci untuk dilakukan di hati dan kehidupan seseorang.

KEMUNGKINAN PERTANYAAN INTI

- Apa yang membuat Anda bertanya-tanya saat cerita disampaikan? (Kepala/Hati)
- Bagian manakah dari cerita ini yang benar-benar Anda inginkan? Bagian apakah yang Anda sukai? (Kepala)
- Apakah ada sesuatu yang sulit atau sulit dipahami? (Kepala)
- Pilihan apa yang dibuat orang-orang? Apa lagi yang bisa mereka lakukan? Apa yang terjadi karena pilihan yang mereka buat? (Kepala)
- Sesuatu yang saya pelajari tentang Allah ... Perbedaan apa yang timbul dalam cara Anda mencintai dan hidup untuk (melayani) Nya? (Hati)
- Apakah Anda ingin tahu Allah seperti ini? Apakah ada sesuatu yang terjadi sekarang dalam hidup Anda di mana Allah bisa membantu Anda? (Hati)
- Apakah yang diinginkan Allah (Roh Kudus) untuk Anda lakukan karena cerita hari ini? (Tangan).

POIN UNTUK MEMPERKUAT:

- Selain beberapa pertanyaan tentang hati di bagian awal, Anda tidak mencari satu jawaban yang benar. Setelah mengajukan pertanyaan terbuka, mungkin beberapa orang datang menanggapi. Ingat, kami sedang mencari pembelajaran dan wahyu yang terjadi melalui tanggapan semua orang.
- Untuk beberapa tanggapan, Anda akan menindaklanjuti dengan pertanyaan menyelidik lainnya. Melihat Roh Kudus ingin mengungkapkannya dari respon awal. Mengajukan pertanyaan seperti: "Apa yang membuat Anda merasa atau berpikir seperti itu?" atau "Mengapa hal itu penting bagi Anda?" Jadilah sensitif untuk menjaga lingkungan yang aman bagi orang untuk berbagi.
- Bila Anda sebagai pemimpin mengajukan pertanyaan, dorong kembali ke kelompok untuk diskusi. Seringkali ketika pemimpin memberikan tanggapan pertama, dialog selesai. Mendorong mereka kembali ke grup memungkinkan kelompok untuk berpikir dan memberikan wawasan lebih lanjut.
- Jika Anda mengajukan pertanyaan, Anda dan kelompok tidak memiliki jawaban, biarkan anak-anak tahu bahwa itu adalah pertanyaan yang bagus, Anda harus pulang dan mencari tahu jawabannya.

Ajaklah peserta masuk ke dalam kelompok kecil sebanyak 3-4 orang. Biarkan satu orang menceritakan kisah Yesus dan Petrus yang berjalan di atas air. Kelompok akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- 3 Pertanyaan Kepala
- 5 Pertanyaan Hati
- 2 Pertanyaan Tangan/Respon

Sekarang ini saatnya bagi kelompok untuk berdiskusi bersama-sama. Mintalah setiap kelompok memilih satu orang untuk menjadi pemimpin. Gunakan Pertanyaan Inti di atas dan pertanyaan yang berasal dari mereka. Biarkan pemimpin memfasilitasi diskusi dengan kelompok kecil mereka.

MENEMUKAN PERTANYAAN DAN TANGGAPAN

Pertanyaan temuan - Kepala (Fakta):

- Tujuan saya adalah untuk memahami isi cerita.
 - Apakah yang diungkapkan cerita? Apakah yang terjadi dalam cerita itu?
 - Saya ingin MENGENAL Allah melalui Firman-Nya.
-
- a. Apa yang Anda bayangkan saat cerita disampaikan? Bagaimana perasaan Anda?
 - b. Dapatkah Anda membayangkan berada di sana? Apa yang Anda dengar/lihat/cium saat cerita disampaikan?
 - c. Apa yang berkesan bagi Anda dalam cerita itu?
 - d. Apa yang diajarkan Tuhan/Yesus pada mereka dalam cerita ini?
 - e. Di bagian mana dalam cerita sebelumnya kita telah melihat Tuhan melakukan hal ini?
 - f. Apakah Anda mendengar sesuatu yang mengingatkan Anda tentang cerita sebelumnya? Hubungan apa yang Anda buat?
 - g. Cerita lain mana yang mengisahkan tentang _____?
 - h. Adakah sesuatu yang sukar atau sulit dimengerti?
 - i. Bagaimana cerita ini menggambarkan hubungan Tuhan/Yesus dengan orang-orang?
 - j. Apa yang kita pelajari tentang hubungan _____ dengan Tuhan/Yesus dari cerita ini?
 - k. Bagaimana Tuhan/Yesus menanggapi orang-orang dalam cerita itu? Apakah yang ditunjukkan cerita ini kepada kita?
 - l. Bagaimana Tuhan/Yesus merespon ketika ...?
 - m. Bagaimana orang merespon ...?
 - n. Bagaimana Tuhan/Yesus ...?
 - o. Apakah yang Tuhan/Yesus ajarkan atau tunjukkan pada mereka dalam peristiwa ini?
 - p. Apakah sesuatu yang Anda pelajari hari ini tentang ...
 - Tuhan?
 - Yesus?
 - Cerita ini?
 - Apa artinya mengikuti Yesus?
 - Dirimu sendiri?
 - q. Seperti apa hal yang kita pelajari dari Tuhan/Yesus?
 - r. Pilihan apa yang dibuat orang-orang? Apa lagi yang dapat mereka lakukan? Apa yang terjadi karena pilihan yang mereka buat?
 - s. Perubahan apa dalam keyakinan, perilaku, atau sikap yang dapat dialami seseorang dalam cerita ini?
 - t. Apa yang Anda perhatikan tentang Allah/Yesus/_____ dalam cerita ini?
 - u. Apa hal _____ yang berisiko dalam upaya mengikut Tuhan/Yesus?
 - v. Bagaimana tokoh-tokoh mirip atau berbeda dalam cerita?
 - w. Dalam cara apa situasi kita akan seperti ...?

Temukan Pertanyaan - Hati (Perasaan):

- Tujuan saya adalah untuk menghubungkan secara emosional dan spiritual dengan cerita, yang memungkinkan cerita untuk menembus hati saya. Bagaimana cerita ini berhubungan dengan hidup saya?
 - Mengapa cerita ini penting? Adakah sesuatu yang tidak Anda sukai?
 - Saya ingin mencintai Allah melalui Firman-Nya.
- a. Apa yang Anda sukai dari cerita ini? Adakah sesuatu yang tidak Anda sukai?
 - b. Apa yang membuat Anda terkesan dalam cerita ini?
 - c. Menurut Anda, bagian apa yang paling penting dalam cerita hari ini?
 - d. Perasaan apa yang Anda miliki ketika Anda mendengar cerita ini? Apa yang akan Anda rasakan jika ...?
 - e. Apa yang Anda bayangkan ketika ang mendengarkan cerita ini?
 - f. Apa yang membuat Anda terheran-heran ketika cerita disampaikan?
 - Jenis emosi yang Anda pikirkan ...?
 - Perasaan apa yang menurut Anda memberi motivasi ...?
 - Seperti apa cerita itu Anda pikirkan ...?
 - g. Apa yang Anda pikir sedang terjadi di dalam hati dan pikiran _____ dalam cerita ini?
 - h. Apa yang mengejutkan Anda atau membuat Anda kagum tentang cerita hari ini?
 - i. Karakter mana dalam cerita hari ini yang paling berhubungan dengan Anda?
 - j. Apakah yang Anda pikir benar-benar penting untuk Allah/Yesus? Untuk tokoh?
 - k. Dalam hal apa kita juga sama _____? Dalam hal apa saja kita berbeda?
 - l. Setelah mendengar cerita itu, bagaimana hal itu mungkin mengubah cara Anda memandang diri sendiri?
 - m. Apakah Allah pernah menggunakan Anda ...?
 - n. Mengapa Anda menganggap ...?
 - o. Mengapa Anda berpikir Tuhan menempatkan cerita ini dalam Alkitab?
 - p. Bagaimana perasaan Anda tentang Allah/Yesus sekarang?
 - q. Apakah ada sesuatu yang tidak pernah Anda sadari sebelum hari ini?
 - r. Apa hal yang paling menarik Anda dengar hari ini?
 - s. Bagaimana cerita ini menantang Anda atau mendorong Anda?

Respon Pertanyaan - Tangan (Action)

- Tujuan saya adalah mencari tuntunan Roh Kudus untuk menanggapi dan menerapkan apa yang telah saya pelajari dari cerita. Bagaimana saya sebaiknya menerapkan cerita itu dalam hidup saya?
 - Apa yang Tuhan inginkan saya lakukan secara khusus dengan hal yang telah saya pelajari dari cerita ini?
 - Saya ingin MELAYANI Allah dengan mematuhi apa yang telah saya pelajari dari Firman-Nya.
- a. Apa yang Anda dengar hari ini yang membuat Anda berpikir harus membuat perubahan dalam hidup Anda?
 - b. Dari hal yang Anda pelajari hari ini, apa yang Anda rasakan Tuhan/Yesus/Roh Kudus minta untuk Anda lakukan?
 - c. Apa pemikiran Anda tentang Tuhan/Yesus/Roh Kudus akan katakan kepada Anda?
 - d. Apa yang harus Anda lakukan berbeda karena cerita hari ini? Perbedaan apa yang dibuat tentang bagaimana Anda mengasihi dan melayani-Nya?
 - e. Apa yang kita pelajari tentang menjadi seorang pengikut Yesus dari cerita ini? Bagaimana Anda dapat menaruh wawasan ini ke dalam praktik minggu ini?
 - f. Bagaimana sebaiknya ita menanggapi Allah / Yesus hari ini?
 - g. Setelah mendengar cerita itu, bagaimana Anda hidup secara berbeda?
 - h. Apakah Anda ingin tahu seperti apa Allah itu? Apakah ada sesuatu yang terjadi sekarang dalam hidup Anda ketika Tuhan/Yesus/ Roh Kudus bisa membantu Anda?
 - i. Dengan siapa Anda dapat berbagi cerita ini minggu ini?
 - j. Apa pemikiran Anda hal yang Tuhan ingin Anda miliki bagian dalam cerita-Nya?

MEMFOKUSKAN ORANG PADA CERITA

Apa yang terjadi ketika anak-anak keluar dari topik atau hal-hal yang tidak berhubungan dengan cerita? Doronglah mereka kembali pada cerita demi mendapatkan jawaban. Apa yang dikatakan cerita tentang hal itu? Mari kita kembali dan melihatnya.

- **Garis singgung:** Beberapa orang teralihkan atau keluar dari topik pada mata pelajaran lainnya. Ketika ini terjadi, berikut adalah beberapa saran:
 - Di mana Anda melihat hal itu dalam cerita hari ini? Itulah yang sedang kita bahas sekarang.
 - Mungkin nanti bisa kita bicara tentang apa saja bila Anda dewasa yang telah Anda dibesarkan.
- **Teologi:** Orang-orang pasti memiliki pertanyaan atau pikiran tentang Tuhan yang sulit dijawab: Apa yang Anda lihat dalam cerita? Sebagai pemimpin Anda perlu memutuskan apakah sekarang merupakan waktu terbaik untuk membicarakan masalah besar/pertanyaan tentang Tuhan.
- **Pertanyaan:** Pastikan memberi kesempatan yang luas bagi setiap orang untuk menjawab pertanyaan yang Anda ajukan sebelum membahas pertanyaan lain. Jika waktu memungkinkan, pertanyaan terkait lainnya dapat dipertimbangkan. Berhenti juga baik. Hal ini memungkinkan orang untuk menjadi tenang dan merenungkan apa yang Tuhan atur dalam diri mereka.

SESI # 8

TUGAS AKHIR

Ajaklah setiap peserta masuk dalam kelompok mereka. Berikan setiap kelompok salah satu kisah berikut. Jika lebih dari 12 kelompok, tidak jadi masalah memberi cerita yang sama untuk lebih dari satu kelompok.

Gunakan Lembar Pelajaran Perencanaan yang terdapat pada halaman berikutnya, Anda mungkin memberi masing-masing kelompok sejumlah waktu untuk setiap bagian untuk memastikan bahwa seluruh pelajaran direncanakan sesuai jumlah waktu yang dialokasikan.

- Menyembuhkan paralitik: Lukas 5: 17-26
- Orang Samaria yang Baik Hati: Lukas 10: 25-37
- Memberi makan 5000 orang: Yohanes 6: 1-14
- Sepuluh Orang Kusta Disembuhkan: Lukas 17: 11-19
- Janda yang Tegar: Lukas 18: 1-8
- Doa orang Farisi dan Pajak Kolektor: Lukas 18: 9-14
- Petrus menyembuhkan Orang Lumpuh: Lukas 18: 35-42
- Zakheus: Lukas 19: 1-10
- Peter Penyembuhan Orang Lumpuh: Kisah Para Rasul 3: 1-10
- Elisa dan Janda Minyak Jars: II Raja-raja 4: 1-7
- Suara Samuel Mendengar Tuhan: I Samuel 3: 1-14
- Daud Diurapi sebagai Raja: I Samuel 16: 1-13

Biarkan orang-orang di setiap kelompok berbagi ide tentang bagaimana mereka akan menyajikan pelajaran dan datang dengan satu rencana pembelajaran. Jika sudah lebih dari satu kelompok ditetapkan cerita, kelompok lain dapat bergabung untuk berdiskusi dan berlatih pelajaran. Hadirkan sebanyak mungkin pelajaran dalam waktu yang tersisa.

Untuk presentasi, kelompok harus menetapkan orang yang berbeda untuk menyajikan setiap bagian. Tergantung pada waktu, Pembukaan dan Pertanyaan seharusnya disebutkan tetapi tidak harus dilakukan oleh seluruh kelas. Pendahuluan, Menceritakan Kembali, harus dilakukan baik oleh seluruh kelas atau ditunjuk oleh kelompok kecil lain.

Setelah presentasi, beri umpan balik kepada kelompok presentasi. Cari cara berbeda yang kreatif dan melakukan dengan baik pekerjaan mereka. Cari satu daerah yang bisa dilakukan secara berbeda untuk hasil yang lebih baik. Terutama cari saat-saat ketika cerita telah menghiasi dan tidak tetap akurat dalam Alkitab.

LEMBAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Pembukaan:

- Pilih pertanyaan atau kegiatan sehingga anak-anak dapat berbagi cerita secara pribadi.
- Apakah jawaban menghasilkan emosi yang dimiliki anak-anak?
- Ajukan pertanyaan yang membutuhkan jawaban lebih dari "Ya" atau "Tidak".

Pengantar:

- Apakah ada kata-kata yang perlu didefinisikan?
- Apakah lokasi geografis penting untuk diketahui?
- Apakah ada peristiwa yang terjadi sebelum cerita penting diketahui?
- Apakah ada perbedaan budaya yang penting untuk dijelaskan?
- Apakah ada hal-hal dari cerita sebelumnya yang baik untuk ditinjau?

Ceritakan Kisah:

- Dapatkah saya melibatkan anak-anak dalam cerita?
- Apakah ada beberapa unsur dramatis yang akan membuat cerita lebih menarik dan interaktif?
- Apakah ada objek visual untuk menunjukkan kelompok?
- Apakah ada bagian dari cerita yang perlu dibuat, seperti daftar nama dan tempat?
- Apakah panjang cerita baik bagi anak-anak untuk belajar sehingga mereka dapat menceritakannya pada orang lain?

Menceritakan kembali:

- Apakah murid-murid saya benar-benar menikmati apa yang mereka lakukan?
- Apakah ada kegiatan yang belum pernah saya gunakan untuk melibatkan anak-anak?
- Apakah cukup persediaan agar semua anak berpartisipasi?
- Apakah anak-anak akurat secara Alkitabiah ketika menceritakan kembali kisah Alkitab?

Temukan Pertanyaan:

- Apakah saya berdoa tentang pelajaran ini agar memiliki gagasan tentang Roh Kudus yang mungkin memimpin diskusi ini?
- Apakah saya punya pertanyaan yang melibatkan hati dan bukan hanya kepala?
- Apakah bagian dari cerita terbaik yang berhubungan dengan anak-anak? Apakah saya punya pertanyaan untuk membantu memindahkan diskusi ke arah pimpinan Roh Kudus?

Menanggapi Pertanyaan:

- Bagaimana saya mengakhiri pelajaran - pertanyaan respon apa yang terbaik?

SESI # 9

DEDIKASI & BERKAT

- Biarkan peserta menyelesaikan evaluasi
- Berikan sertifikat untuk setiap orang bila ada
- Ambil foto kelompok
- Doakan berkat atas kelompok
- Jika tersedia, nyanyi dan ajarkan lagu: *The Blessing* sebelum bubar

LAMPIRAN

- Anak-anak di seluruh Dunia
- Panduan
- Kecerdasan Ganda
- Perubahan Paradigma Menggunakan Cerita
- Pelatihan KIDS Storyboard
- Sumber Pustaka Bible Storying Tambahan

ANAK-ANAK DI SELURUH DUNIA

Misi kami

Mempengaruhi kehidupan anak - anak dengan harapan perubahan yang dari ALLAH

Teladan dan budaya hidup yang kami Jalani memberi harapan yaitu

Transfomasi
Relasi
Relevan
Seru



Pusat Fokus Pelayanan kami

Kami memberdayakan komunitas orang - orang percaya untuk memberi dampak bagi anak - anak

Prinsip pedoman kami adalah:

DOA
Kemitraan
Inovatif
Pemberdayaan
Pelipatgandaan
Dapat dipercaya



MISI KIDStory

Memberi dampak pada kehidupan anak-anak dengan harapan Allah mengubah cara menceritakan Kisah-Nya dengan karya Roh-Nya.

HARAPAN DAN TUJUAN KIDSTORY

- Memperkenalkan KIDStory/Metode Menceritakan Alkitab dengan pengajaran Firman Tuhan.
- Roh Allah bekerja di hati dan pikiran para pemimpin dan anak-anak, menggambar orang secara individu dan kolektif, lebih dekat kepada-Nya dan lain-lain.
- Rasa percaya menggunakan metode KIDStory dengan kelompok anak-anak.
- Melihat anak-anak tidak hanya belajar dan menerapkan cerita dalam kehidupan pribadi mereka sendiri, tetapi menceritakan kembali kisahnya kepada keluarga dan teman-teman mereka
- Mengembangkan orang dan tim untuk memimpin lokakarya KIDStory internasional.

PANDUAN

PANDUAN PESERTA

(Sebelum memulai sesi Cerita Alkitab Anda, diskusikan pedoman ini dengan peserta).

- **Setiap orang disambut:** Kami ingin menciptakan tempat yang aman bagi semua orang untuk berpartisipasi.
- **Partisipasi:** Harapannya supaya setiap orang akan bergabung dalam percakapan. Boleh saja lulus jika pertanyaan datang dari Anda atau mengatakan, "Saya tidak tahu."
 - **Bukan konsensus:** Untuk sebagian besar kita tidak mencari satu jawaban yang benar. Roh Kudus akan menyingkapkan hal-hal yang berbeda untuk masing-masing kita tergantung pada berbagai faktor. Pengalaman kami, bagaimana kita bertumbuh dan apa yang kita ketahui akan memberi perspektif berbeda untuk kisah yang sama.
- **Terbuka dan jujur:** Bertumbuh semakin dekat pada Tuhan dan satu sama lain hanya akan terjadi bila kita jujur dan membagikan hal yang terjadi pada kita. Anda akan menyaksikan banyak anak lain berjuang dengan cara yang sama kita lakukan.
- **Pernyataan "Saya":** Jangan bicara tentang "gereja ini" atau "mereka yang" atau "kita harus" – simpanlah itu untuk pernyataan "Saya" dan apa yang Tuhan katakan kepada Anda.
- **Hanya untuk cerita sekarang dan sebelumnya:** Membahas kisah hari ini dan cerita lain yang telah kita pelajari menaruh orang di tempat yang sama dengan pengetahuan sama dari cerita yang disampaikan. Peserta tidak harus membawa pengetahuan Alkitab atau cerita-cerita lain sebelumnya yang dibahas oleh kelompok.
- **Pendengaran Imajinatif:** Cobalah menempatkan diri Anda dalam cerita seperti yang disampaikan. Apa yang Anda lihat, rasa, dan dengarkan? Apa yang dilakukan tokoh lain? Emosi apa yang Anda rasakan?

PEDOMAN PEMIMPIN

- **Doa:** Sangat penting berdiam diri di hadapan Tuhan sehingga Anda dapat mendengar bisikan Roh Kudus. Ini bukan tentang kinerja pemimpin dan hasil, tetapi Roh Kudus dapat bekerja di dalam dan melalui kehidupan masyarakat.
- **Co-pembelajar/Komunitas pembelajar:** Sebagai pemimpin, Anda tidak perlu memiliki semua jawaban – teruslah dorong kembali ke ayat Alkitab dan orang lain untuk memberi masukan. Anda perlu pergi ke sesi bercerita dan percaya bahwa Anda akan belajar dari peserta lainnya.
- **Aman Lingkungan:** Dalam belajar apa pun, orang perlu aman dengan menciptakan hal berikut.
 - Ketahui peserta anda: masalah pribadi secara rohani dan emosi.
 - Secara fisik: suhu kamar; denah ruangan, dan peralatan
 - Mental: tidak ada pelecehan atau sarkasme; gunakan banyak afirmasi.
 - Rohani: tidak ada melek Alkitabiah daripada yang lain; tidak ada superstar Yesus
- **Mengharapkan Perjumpaan dengan Allah:** Masuklah dalam cerita dengan mengharapkan Allah memotong cerita-Nya dengan cerita kita. Kita terlalu sering masuk ke modus mengirim atau membuang informasi pada peserta.
- **Transparansi:** Bila memang tepat, hal itu baik untuk menjadi satu dengan kelompok dan membuat diri Anda rentan dan transparan.
- **Dengarkan**
 - **Roh Kudus:** Akan ada saat-saat ketika Anda mendengar Roh Kudus meminta Anda mempelajari lebih dalam respon seseorang dan mengajukan lebih banyak pertanyaan. Hal ini tidak perlu terjadi dengan semua orang. Orang biasa memberikan tanggapan "Yesus, Alkitab, kasih, Tuhan" – bila memungkinkan hal itu tepat untuk meminta mereka memberi respon lebih spesifik.
 - **Peserta:** Jangan cepat dengan jawaban Anda atau "ini hal yang akan saya lakukan" atau "yang harus Anda lakukan adalah ..." Dengarkan hati apa yang berkomunikasi; menghubungkan ide-ide dan tanggapan dari peserta dan cerita sebelumnya. Jangan takut dengan keheningan. Roh Kudus sering berbicara ketika kita diam.
 - **Diri:** Ini bukan tentang Anda dan apa yang Anda ketahui. Dengar bisikan yang ada di kepala Anda dan kesampingkan semua itu selaras dengan individu dan tanggapan mereka. Anda tidak perlu memiliki jawabannya - Allah akan sediakan.

KECERDASAN GANDA

Kecerdasan	Kekuatan	Pengajaran
Kecerdasan Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata • Mendengar • Membaca dan Menulis • Berbicara • Menghapal/mengingat 	<ul style="list-style-type: none"> • Bercerita atau membaca cerita • Menggunakan penulisan jurnal • Melibatkan siswa dalam diskusi
Kecerdasan Musik	<ul style="list-style-type: none"> • Musik • Ritme • Kontrol nada 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempelajari kebenaran lewat lagu • Semangat menulis lagu • Menggunakan musik untuk mengatur mood
Kecerdasan Logis: Matematika dan Angka	<ul style="list-style-type: none"> • Angka • Penalaran logis • Organisasi • Pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis hal yang dipelajari • Bertanya, memikirkan pertanyaan • Melibatkan siswa dalam <i>problem solving</i>
Kecerdasan Menggambar	<ul style="list-style-type: none"> • Seni • Menggambar • Imajinasi • Menggunakan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan gambar, poster, peta & video • Membiarkan siswa menggambarkan pemahaman mereka • Rencana Kegiatan Seni & kerajinan tangan
Kecerdasan Fisik	<ul style="list-style-type: none"> • Atletik • Menari • Keahlian tangan • Berakting 	<ul style="list-style-type: none"> • Memerankan cerita dengan drama dan bermain peran • Menggunakan gerak tubuh, permainan, dan tarian • Membiarkan siswa membuat model dari apa yang mereka pelajari
Kecerdasan Berinteraksi dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja dengan orang lain • Berdebat • Sadar akan kebutuhan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pembelajaran interaktif (kelompok kecil, dll) • Menggunakan proyek • Menyertakan konsep berbaur dan waktu untuk saling mengenal
Kecerdasan Refleksi Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami diri sendiri • Introspeksi • Motivasi diri • Meditasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan waktu untuk refleksi tenang • Merencanakan waktu belajar bebas • Memberikan pembelajaran satu lawan satu • Jurnal, menggambar
Kecerdasan Alam	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja di alam terbuka • Berhubungan dengan benda-benda alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan yang berhubungan dengan alam • Menggunakan alam untuk bercerita • Menggunakan benda-benda dari alam saat berdiskusi atau menggunakan metafora

Pergeseran Paradigma Menggunakan Metode Menceritakan Alkitab (Disalin dari Simply website Story)

Berikut ini adalah beberapa contoh paradigma yang mungkin dihadapi ketika pembelajaran dan menggunakan Bible Story, terutama bagi orang-orang terlatih dan berpengalaman dalam gaya melek persiapan dan pelayanan Kitab Suci. Beberapa tantangan isi dan lainnya adalah karena metode yang kita gunakan untuk melatih. Tidak semua orang menghadapi semua pergeseran ini, tapi kebanyakan dari kita akan menghadapi beberapa hal, yaitu:

1. Gunakan pertanyaan yang bukan menggurui untuk menyampaikan informasi.
2. Jawablah pertanyaan dengan pertanyaan.
3. Guru tidak menjadi fokus utama; Firman Tuhan menjadi fokus.
4. Buka pintu untuk mengajar lebih dalam yang sebelumnya ditolak sebagai yang diajar.
5. Dengan menggunakan pertanyaan yang membuat berpikir, Roh Kudus memiliki ruang untuk mengajar.
6. Raih hasil melalui struktur pengajaran nontradisional.
7. Inti dari metode Menceritakan Alkitab adalah melatih orang untuk mengajar orang lain.
8. Gol diupayakan untuk menjadi hasil alami.
9. Beri kemungkinan guru terkena dampak melalui orang-orang yang diajarkan.
10. Mengajar adalah independen dari bahan tertulis atau perangkat fisik.
11. Lengkapi orang untuk melayani di dalam dan di luar lingkungan Kristen.
12. Ketika orang dapat menemukan, guru menunggu untuk memberikan informasi.
13. Informasi tidak diceritakan, pertanyaan membantu orang lain untuk menemukan diri mereka sendiri.
14. Diskusi heboh bisa terjadi, tapi konten dan kesopanan tetap dikontrol.
15. Peserta yang bijak mempelajari nilai penahan, memungkinkan semua untuk dijelajahi.
16. Guru belajar untuk mendengarkan dengan baik dan menanggapi masukan dari orang yang dipimpinya.
17. Tidak menggunakan informasi di luar cerita atau materi di luar Alkitab.
18. Aksarawan belajar untuk beroperasi di dalam dunia komunikator lisan.
19. Keahlian dalam persiapan dan berbagi Alkitab tanpa catatan tertulis.
20. Percaya pada Firman dan Roh Kudus untuk melakukan pekerjaan yang mengubah hidup.
21. Hasil kesatuan tubuh dari dasar kebiasaan tinggal di satu bagian.
22. Nyaman mendiskusikan ide cerita yang tidak ada dalam daftar mental yang siap.
23. Orang-orang muda dapat menemukan informasi spiritual yang berharga pada orang lain.
24. Nonaksarawan bisa mengumpulkan kebenaran rohani yang mendalam akan Firman Allah.
25. Kebenaran dikumpulkan dalam cerita dan diinternalisasi akan mempercepat peserta didik menerapkannya.
26. Mereka yang baru dan akrab dengan Kitab Suci akan belajar bersama satu sama lain.
27. Prasangka terhadap sosial-ekonomi dan etnis akan kehilangan makna.
28. Orang yang merasa mulai superior melihat nilai pada orang lain seperti yang dilakukan Allah.
29. Meditasi diupayakan untuk terjadi secara alami.
30. Kedalaman yang dapat ditemukan dalam ayat singkat membuat semua orang takjub.
31. Nonaksarawan dan tidak berpendidikan dapat berpikir kritis.
32. Metode menceritakan Alkitab merangsang guru dan pendengar untuk memikirkan isinya lebih dalam.
33. Mengingat isi Alkitab berlaku sebagai tindakan menghafal dan lebih mudah!
34. Aksarawan dapat belajar ayat-ayat Alkitab tanpa melihat halaman cetak.
35. Orang-orang dapat bersama – memimpin dengan mudah saat memanfaatkan metode menceritakan Alkitab.
36. Pengaturan jadwal pelatihan dapat menjadi fleksibel sesuai kebutuhan peserta.
37. Guru bertindak sebagai peserta didik yang tertarik daripada superior yang mengetahui segala sesuatu.
38. Orang-orang diajarkan oleh cerita, mengingat isi dan berbagi dengan orang lain.

PELATIHAN STORYBOARD ANAK-ANAK

Memotong angka:

- Potong kira-kira sekitar angka pertama
- Kemudian potong potongan akhir di bagian kerangka.
- Anda dapat memotong angka keluar satu cerita pada satu waktu atau semua pada satu waktu.
- Cuci tangan sebelum menangani storyboard untuk menjaga kebersihan

Menyimpan angka

- Dengan perawatan, bahan ini akan tahan seumur hidup.
- Jauhkan semua angka dalam kantong.
- Jika Anda harus mengambil angka dari kantong, kembalikan sesegera mungkin.
- Simpan dalam kantong plastik atau amplop kertas
- Urutkan sesuai dengan nomor atau jenis

Persiapan:

- Praktikkan sendiri dengan angka, jangan di depan anak-anak. Anda akan menjadi kejutan!
- Ambil buku cerita dan lihat gambar-gambar untuk mengetahui di mana menempatkan angka di papan.
- Setelah Anda memiliki angka di papan tulis, ambil dari ujung ke depan. Jika Anda menempatkan mereka di atas yang lain dalam Alkitab, Anda akan memiliki angka pertama yang Anda butuhkan di atas.

Demonstrasikan dengan cerita Yesus Memberkati cerita anak-anak.

- Miliki latar belakang dan pemandangan di tempat di papan ketika anak-anak tiba. Ini menciptakan kegembiraan!

Tunjukkan dengan Yesus Memberkati cerita anak-anak.

- Kadang-kadang, biarkan anak-anak membantu Anda dengan memberikan salah satu tokoh ketika datang ke kelas. Katakan kepada mereka agar siap datang dan meletakkannya di papan ketika Anda memanggil mereka. Hal ini sangat efektif dengan siswa yang suka mengganggu - mereka akan mendengarkan dengan saksama agar dapat melakukannya dengan benar!

Petunjuk:

- Perhatikan perspektif Anda di papan tulis. Dengan menempatkan angka yang lebih kecil, lebih tinggi di papan, Anda dapat membuat angka terlihat seperti lebih jauh.
- Demonstrasikan dengan cerita *Domba yang Hilang*.
- Jangan terlalu tinggi angkanya. Jaga agar lurus dan bertingkat.
- Demonstrasikan dengan cerita tokoh masyarakat
- Cobalah membuat cerita tampak realistis.
- Gunakan imajinasi Anda agar menjadi kreatif.

BIBLE STORYING RESOURCES

International Mission Board (IMB) www.imb.org

- Put *storying* in the search line

International Orality Network www.internationaloralitynetwork.com

- Resources
- Facebook: International Orality Network

Steven James www.stevenjames.net

- Resources and downloadable notes (Book: *Creative Storytelling Guide*. Standard Pub. 2002.)

Kids Around the World www.kidsaroundtheworld.com

- KIDS Storyboard sets, curriculum, training materials
- Facebook: Kids Around the World; KIDStory

Michael Novelli

- Book: *Shaped By the Story*. Zondervan. 2008

Orality Strategies www.oraltystrategies.org

- Story sets, videos, articles
- Facebook: Orality Strategies

Real Life Ministries/NavPress www.rlmchurchtraininganddevelopment.com

- Books and curriculum
- Walk Thru the Bible. *Story Thru the Bible*. 2011

Simply the Story & God's Story Project www.SimplytheStory.com www.gods-story.org

- Training, resources and downloadable handbook

Mark Snowden www.truthsticks.com

- Book: *Truth That Sticks* with Avery Willis. Navpress. 2010
- Facebook: TruthSticks

Scriptures in Use www.siutraining.org

- Download *Making Disciples of Oral Learners*; Online Training, resources, articles

Soma Communities www.somacommunities.org/soma-school

- Training, curriculum

ST4T: www.storyingt4t.ning.com

- Training manual and stories specifically for discipling children (ST4Kids)

Story4All www.story4all.com

- Weekly Podcast: story4all on Itunes

John Walsh www.bibletelling.com

- Training, curriculum (Book: *The Art of Storytelling*. Moody Publishers. 2003)
- Facebook: Bibletelling



kids around the world